

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif *phenomenology* yang berfokus terhadap interaksi orang dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang dapat disimpulkan terkait kondisi yang sedang berjalan atau terjadi sesuai keadaan nyatanya (Groat & Wang, 2013). Tingkat autisme yang semakin tinggi pada setiap tahunnya dan telah menjadi hal yang perlu di waspadai oleh masyarakat. Selain itu perilaku autisme yang dapat berdampak pada elemen arsitektur yang merupakan interaksi orang dan bangunan yang menjadi fenomenanya. Observasi dan wawancara dilakukan di YCHI Autism Center yang telah memiliki pengalaman selama 13 tahun. Dimana sebelum melakukan observasi dan wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap studi literatur mengenai arsitektur perilaku dan autisme dan menganalisis teori terhadap preseden yang menghasilkan parameter untuk penilaian observasi. Kemudian data yang telah dikumpulkan akan dianalisis sehingga membentuk hipotesis baru dan kriteria perancangan yang sesuai untuk diterapkan ke dalam desain.

#### **3.2. Subjek dan Objek Penelitian**

Setelah menetapkan ruang lingkup penelitian, peneliti pertama-tama meneliti data dari artikel-artikel yang beredar baik dari jurnal, tugas akhir, website, maupun buku sebagai landasan sebelum melakukan observasi yang memverifikasi hasil studi pustaka. Peneliti juga menggunakan kata dan basis kalimat, peneliti menggunakan pengamatan perilaku yang bertujuan untuk memahami karakteristik, kebutuhan, interaksi pengguna, Informasi ini didapatkan dari hasil observasi, dan wawancara.

Penulis lebih memfokuskan pada studi kasus yang objeknya telah terjadi selama kurun waktu tertentu. Data yang akan digunakan meliputi cara menghadirkan tatanan kriteria ruang bagi penyandang autisme.

### **3.2.1. Subjek Penelitian**

Data yang peneliti dapatkan berasal dari:

a. Terapis di YCHI Autism Center

Wawancara dan Observasi

Nama : Ms. Erna

Lokasi : YCHI Autism Center (Ruko Green Rafflesia No. 8G, Jl. W R Supratman No.18, Rengas, Tangerang Selatan, Banten)

YCHI Autism Center merupakan yayasan yang menyediakan fasilitas terapi anak autis gratis semenjak tahun 2008 dan telah memiliki 23 cabang di 14 kota di Indonesia. Pengalaman YCHI dalam menangani banyak anak autis dengan metode one on one dan mengaplikasikan pembelajaran Applied Behaviour Analysis (ABA) yang membuat peneliti menjadikannya sebagai subjek penelitian. Narasumber dari YCHI Autism Center yang bernama Ms. Erna memiliki latar belakang sebagai guru TK yang berkesempatan menangani salah satu muridnya yang mengidap autisme dan berkesempatan mengikuti pelatihan di YCHI Autism Center pada tahun 2016 yang setelah itu menjadi terapis anak autis.

Data yang diperoleh oleh peneliti berupa data program ruang, dimensi ruang, penataan ruang, proses terapi, analisis perilaku anak autis selama proses terapi berjalan langsung, pengalaman terapis saat menangani anak autis terkait perilaku, dan hal yang berhubungan seputar perilaku autisme.

### **3.2.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang diambil adalah perilaku autisme dan pengaruh perilaku autisme terhadap elemen ruang yang ada. Dalam mengumpulkan data,

peneliti menggunakan metode primer dan sekunder yang dimana peneliti menganalisis teori yang ada terhadap presiden yang menghasilkan parameter penilaian yang digunakan untuk melakukan observasi lapangan.

### **3.3. Instrumen Penelitian**

Berikut merupakan instrument penelitian yang peneliti gunakan:

- a. Peneliti
- b. Kamera HP
- c. Perekam suara HP
- d. Meteran
- e. Alat tulis
- f. Buku Catatan

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Variabel**

Variabel yang akan peneliti gunakan antara lain:

- a. Perilaku autisme
- b. Terapi anak autis

#### **3.4.2. Populasi dan Sampel**

- a. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang memiliki objek atau subyek yang mempunyai karakteristik maupun kualitas tertentu (Sugiyono, 2014). Populasi dari penelitian ini di gunakan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah penduduk Jakarta dan sekitarnya karena tingkat sosialisasi di Jakarta cukup tinggi dan merupakan Kota yang menjadi acuan para kota lainnya.

- b. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah anak berkebutuhan khusus yang mengidap autisme yang berada di sekitar kawasan Jakarta dan

sekitarnya dengan rentan umur 5 – 20 tahun yang membutuhkan fasilitas terapi dan sekolah berkebutuhan khusus.

Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2021			
Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
5-9	411,152	391,898	803,050
10-14	418,531	397,221	815,752
15-19	427,402	410,160	837,562
20-24	434,975	423,226	858,201
Total			3,314,565
Prevalensi 1 dari 59 Anak			56,179

**Tabel 9.** Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2021

Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta 2022

Pada tahun 2018 terdapat sekitar 1 dari 59 anak yang memiliki spektrum autisme (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Pada tahun 2021 anak dengan rentan usia 5-24 tahun di Jakarta mencapai 3,314,565 (Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, 2022). Dapat diasumsikan dengan prevalensi 1 dari 59 anak maka pengidap autisme pada tahun 2021 pada Provinsi DKI Jakarta sebanyak 56,179 pengidap autisme.

### 3.5. Tahapan Penelitian

Beberapa tahap dalam penelitian, pengumpulan data, dan informasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah berdasarkan latar belakang,
2. Melakukan pendalaman teori,
3. Menentukan metode penelitian yang sesuai,

4. Melakukan proses pengumpulan data sekunder standar perancangan, teori-teori, artikel, buku, dan jurnal yang kemudian dianalisis menjadi pisau analisis untuk menganalisis kembali preseden,
5. Melakukan proses pengumpulan data primer dengan cara melakukan observasi langsung dan wawancara kepada pihak yang terkait dengan menggunakan parameter yang telah dibuat,
6. Menganalisis ulang data yang sudah dikumpulkan dan membuat kesimpulan terhadap analisis yang telah didapatkan,
7. Membuat kriteria perancangan.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer melalui wawancara, observasi, dan sekunder berupa informasi tulisan, buku-buku, dan tinjauan Pustaka.

- a. Data sekunder, informasi dalam bentuk tulisan akan peneliti dapatkan dari tinjauan pustaka dan studi preseden.
- b. Wawancara dilakukan untuk mengetahui perilaku anak autisme lebih dalam. Wawancara dilakukan secara langsung dengan terapis di YCHI Autism Center
- c. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengunjungi YCHI Autism Center. Observasi dilakukan untuk melihat elemen ruang yang digunakan dan aktivitas yang dilakukan saat terapi berjalan.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Seluruh data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah diuraikan dan dianalisis untuk mengidentifikasi desain arsitektur dalam mendesain Pusat Terapi dan Pendidikan Anak Autis. Kemudian, justifikasi teori yang ada terutama teori pengamatan perilaku akan ditarik kesimpulan untuk menyusun kriteria desain yang kemudian akan diolah menjadi sebuah hasil desain Pusat Terapi dan Pendidikan Anak Autis.